

RINGKASAN

HIV/AIDS merupakan permasalahan kesehatan serius di dunia maupun Indonesia. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan jumlah penderita setiap tahun. Akan tetapi, data Kemenkes RI menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan HIV/AIDS di Indonesia. Peningkatan pengetahuan HIV/AIDS merupakan salah satu upaya dalam mencegah peningkatan kasus HIV/AIDS. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor yang memengaruhi pengetahuan HIV/AIDS di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder SDKI 2017 tentang HIV/AIDS. Teknik Sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan Tabel Distribusi Frekuensi, Tabel Silang dan Korelasi Tau Kendall. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan wanita usia subur adalah tinggi, terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial dengan pengetahuan wanita usia subur sebesar 0,108 dengan nilai dari p (*Sig.*) 0,04, dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi media dengan pengetahuan wanita usia subur mengenai HIV/AIDS ditandai dengan besarnya korelasi sebesar 0,118 dan nilai dari p (*sig.*) 0,03. Hal tersebut dikarenakan wanita usia subur yang memiliki tingkat status sosial yang baik akan berpengaruh terhadap pengetahuan HIV/AIDS wanita usia subur karena memiliki kelebihan dalam mengakses media informasi. Variabel literasi media memiliki pengaruh baik dengan pengetahuan HIV/AIDS dikarenakan dengan kemampuan literasi media yang baik dan didapatkan dari berbagai media informasi akan membuat pengetahuan wanita usia subur mengenai HIV/AIDS meningkat. Sebagai upaya pengurangan risiko HIV/AIDS dikalangan wanita usia subur diperlukan peranan diberbagai pihak untuk melakukan penyampaian dan penyebaran informasi yang memadai mengenai HIV/AIDS.

SUMMARY

HIV / AIDS is a serious health problem in the world and in Indonesia. This is due to an increase in the number of sufferers every year. However, data from the Indonesian Ministry of Health shows an increase in HIV / AIDS knowledge in Indonesia. Increasing knowledge of HIV / AIDS is an effort to prevent an increase in HIV / AIDS cases. Therefore, this study aims to explain the factors that influence knowledge of HIV / AIDS in Indonesia. This study uses secondary data from IDHS (Indonesia Demographic and Health Survey) 2017 on HIV / AIDS. The sample technique used was total sampling. Data were analyzed using the Frequency Distribution, Cross Tabulation and Tau Kendall Correlation. The results of this study indicate the level of knowledge of women of childbearing age is high, there is a positive and significant relationship between social status and knowledge of women of childbearing age of 0.108 with a value of p (Sig.) 0.04, and there is a positive and significant relationship between media literacy and knowledge of women of childbearing age about HIV / AIDS is indicated by the magnitude of the correlation of 0.220 and a value of p (sig.) 0.00. This is because women of childbearing age who have a good level of social status will have an effect on HIV / AIDS knowledge of women of childbearing age because they have advantages in accessing information media. The media literacy variable has a good influence on HIV / AIDS knowledge because good media literacy skills and obtained from various information media will increase the knowledge of women of childbearing age about HIV / AIDS. As an effort to reduce the risk of HIV / AIDS among women of childbearing age, the roles of various parties are needed to deliver and disseminate adequate information about HIV / AIDS.

